

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang di ambil dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006). Asumsi dari penelitian kuantitatif adalah bahwa fakta-fakta dari obyek penelitian memiliki realitas dan variabel-variabel yang dapat diidentifikasi, serta hubungannya dapat diukur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi (Sevilla, 1993).

Melalui penelitian tersebut, kita dapat memastikan berapa besar yang disebabkan oleh suatu variabel dalam hubungannya dengan variasi yang disebabkan oleh variabel lainnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri Karangasem III Laweyan Surakarta pada bulan Agustus 2016.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Laweyan, Surakarta dengan jumlah 35 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Ismiyanto, 2010). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah yaitu 35 siswa.

### **3. Tehnik Sampling**

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling technique* dimana semua populasi digunakan sebagai sampel, yaitu seluruh siswa kelas V SD Karangasem III yang berjumlah 35 siswa.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu kualitas dukungan orang tua.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dalam menghadapi ujian sekolah.

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007).

Definisi Operasional dari variabel diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Kualitas dukungan orang tua	keterlibatan positif dari orang tua untuk memberikan dukungan bagi anak saat menghadapi ujian sekolah	Kuesioner	Tinggi:93-140 Sedang:47-92 Rendah :1-46	Ordinal
Motivasi belajar siswa	suatu dorongan atau hasrat yang dimiliki siswa dan dapat timbul karena diri sendiri maupun dikarenakan dorongan dari luar dalam menghadapi ujian sekolah.	Kuesioner	Tinggi:99-148 Sedang:50-98 Rendah:1-49	Ordinal

## F. Pengujian Instrumen Penelitian

Dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di SD Negeri Karangasem III Laweyan, Surakarta pada bulan Agustus 2016.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas ditentukan oleh ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran (Azwar, 2003). Dilakukan uji validitas isi melalui analisis rasional untuk mengetahui sejauhmana isi instrumen mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur.

Aitem yang digunakan dalam tes harus berkualitas baik, yaitu keselarasan atau konsistensi antar aitem dengan tes secara keseluruhan. Uji daya beda aitem dilakukan untuk memilih aitem yang konsisten, yaitu aitem yang mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur oleh tes yang bersangkutan (Saifuddin Azwar, 2003).

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2 - N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $R_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y
- x = skor tiap butir soal
- y = skor total yang benar dari tiap subjek
- N = jumlah subjek atau responden
- XY = skor nomor pertanyaan dikalikan skor total

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan bahwa instrumen tersebut valid, nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  artinya variabel valid, dan apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  artinya variabel tidak valid, dengan taraf kesalahan 5%. Pengelolaan data validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistik Product And Service Solution*) versi 16.0 *for windows*. Setelah dilakukan pengujian analisis validitas pada bulan juni 2016, terhadap 35 siswa dengan kriteria yang sama di kelas V Madrasah ibtidaiyah (MI) Nurul Huda diperoleh nilai hasil uji korelasi  $0,845 > r_{tabel} 0,312$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua aitem pertanyaan dapat dikatakan valid (sahih), sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Apabila suatu variabel sudah dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah mengukur realibilitas variabel. Pernyataan

dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

## 2. Uji Realibilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2013). Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006), dengan rumus sebagai berikut:

Rumus: 
$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = reabilitas instrument

$k$  = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat subjek

$St^2$  = varians total

Kemudian angka reabilitas instrumen yang didapat dikonsultasikan dengan tabel r dengan bantuan program SPSS versi 16.00 *for windows*. Apabila diperoleh nilai  $r_i$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau dapat diandalkan, dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data penelitian.

Hasil pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, diperoleh nilai  $r_i$  sebesar  $0,897 > r_{tabel}$

0,312. Sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner pada penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan dengan demikian kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur data penelitian.

## **H. Metode dan Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala penelitian. Menurut Mahmud (Sudaryono dkk., 2013) skala adalah alat yang disusun dan digunakan oleh peneliti untuk mengubah respons tentang suatu variabel kualitatif menjadi data kuantitatif. Data yang dapat dikumpulkan melalui instrumen skala diantaranya yaitu data tentang sikap, motivasi, minat, dan penilaian.

Penelitian ini menggunakan skala sikap model *Likert*. Azwar (2007) menjelaskan bahwa skala sikap model *Likert* berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pertanyaan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap).

### **1. Skala Motivasi Belajar**

Skala motivasi belajar, disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yang dikembangkan menurut Gottlieb (Lestari, 2012) meliputi: Kesadaran, Perhatian, kemauan dan Kesenangan atau kenikmatan untuk belajar. Aspek tersebut kemudian dijadikan indikator dalam penyusunan skala motivasi belajar dalam penelitian

ini dengan melihat aspek-aspek tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Sedangkan pembagian aitem dalam skala diwujudkan dalam butir-butir pertanyaan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*.

Setiap pertanyaan terdiri atas empat alternatif pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian nilai bergerak dari satu sampai empat. Untuk menunjukkan skor terhadap jawaban aitem sebagai berikut:

Skor untuk aitem-aitem yang bersifat *favorable* ialah:

SS	: Sangat sesuai	: 4
S	: Sesuai	: 3
TS	: Tidak sesuai	: 2
STS	: Sangat Tidak Sesuai	: 1

Skor untuk aitem-aitem yang bersifat *unfavorable* ialah:

SS	: Sangat sesuai	: 1
S	: Sesuai	: 2
TS	: Tidak sesuai	: 3
STS	: Sangat Tidak Sesuai	: 4

Tabel 3.2  
Blue print skala motivasi belajar

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kesadaran	Menguasai Materi	2,13,29,31	1,7,23,33,27	9
2.	Perhatian	a. Hasrat ingin tahu	11,17,15	9	4
		b. Mencari hal-hal baru	25,28,34	5,20	5
3.	Kemauan	a. Keuletan mengerjakan tugas	4,35	14,32	4
		b. Memusatkan perhatian untuk menyelesaikan tugas		19,30	2
		c. Tidak mudah menyerah	10	21,26	3
4.	Kesenangan atau kenikmatan untuk belajar	a. Menaruh perhatian dan minat dalam kegiatan belajar	3,12,22	16,24,27	6
		b. Senang mengerjakan tugas sekolah	6,18	8	3
JUMLAH			17	18	35

Sumber: data yang diolah tahun 2016

a. Skala Dukungan Orang tua

Skala dukungan orang tua diambil dari aspek-aspek dukungan orang tua menurut House & Kahn (Lestari, 2012) meliputi: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian. Aspek tersebut kemudian dijadikan indikator dalam penyusunan skala dukungan orangtua dalam penelitian ini dengan melihat aspek-aspek tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Sedangkan pembagian aitem dalam skala diwujudkan dalam butir-butir pertanyaan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*.

Setiap pertanyaan terdiri atas empat alternatif pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak

sesuai (STS). Pemberian nilai bergerak dari satu sampai empat. Untuk menunjukkan skor terhadap jawaban aitem sebagai berikut:

Skor untuk aitem-aitem yang bersifat *favorable* ialah:

SS : Sangat sesuai : 4

S : Sesuai : 3

TS : Tidak sesuai : 2

STS : Sangat Tidak Sesuai : 1

Skor untuk aitem-aitem yang bersifat *unfavorable* ialah:

SS : Sangat sesuai : 1

S : Sesuai : 2

TS : Tidak sesuai : 3

STS : Sangat Tidak Sesuai : 4

Tabel 3.3  
*Blue print* skala dukungan orang tua

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosional	a. Orang tua berpartisipasi dalam belajar anak	5,32	3,14	4
		a. Menciptakan suasana belajar anak	7	4,18	3
		b. Memberi motivasi	1,12	28,26,21	5
		c. Membantu kesulitan anak	19	2,10	3
2.	Dukungan Instrumental	a. Menyediakan fasilitas belajar	15,35,30	23,37	5
		a. Menyediakan tempat belajar	6	25	2
		b. Mengatur waktu belajar anak	8	16	2
3.	Dukungan Informasi	a. Memberi nasehat/saran	11,9	27	3

		b. Pengawasan belajar	20	31,36	3
		c. Pemecahan masalah dalam belajar	17	29	2
4.	Dukungan Penilaian	a. Memberikan sanksi/hukuman		24	2
		b. Memberikan hadiah	22,33	34,13	4
JUMLAH			17	20	37

*Sumber: data yang diolah tahun 2016*

## **I. Tehnik Pengumpulan Data dan Analisa Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

#### *a. Editing* (pengeditan)

Dilakukan untuk meneliti kembali apakah dalam lembar kuesioner sudah lengkap. Editing dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data penelitian yang masih kurang dapat segera dilengkapi.

#### *b. Coding*

Dilakukan untuk mengklasifikasi hasil yang diperoleh menurut macamnya. Kemudian dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah untuk membacanya.

#### *c. Tabulating*

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel.

*d. Entry data*

Memasukan data dengan cara manual atau melalui pengolahan program computer.

**2. Analisa Data**

**a. Analisa univariat**

Analisa *univariat* adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dimana dalam penelitian ini berupa persentase.

Masing-masing variabel yaitu untuk menggambarkan tentang:

- 1) Data responden
- 2) Pengaruh kualitas dukungan orang tua
- 3) Motivasi belajar siswa

**b. Analisa bivariat**

Analisa *bivariat* adalah analisa yang dilakukan terhadap lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap motivasi belajar dengan menggunakan tehnik *analisis regresi linier*. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Presentasi belajar

X = Pengaruh motivasi

$a$  = konstan

$b$  = gradien

Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu pengaruh kualitas dukungan orang tua terhadap variabel terikat (Y) yaitu smotivasi belajar siswa. Dengan menggunakan uji:

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data dari variabel kualitas dukungan orang tua, dan motivasi belajar siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnow Z, apabila  $p > 0,05$  maka sebaran data normal, sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka sebaran data dikatakan tidak normal.

**b) Uji  $R^2$**

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{RSS}{TSS} = 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum y_i^2}$$

(Gujarati, 2005)

Digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh kualitas dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Apabila nilai  $R^2$  semakin besar maka kontribusi pengaruh variabel dependen semakin besar, sebaliknya apabila nilai  $R^2$  semakin

kecil maka kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga semakin kecil.

## **J. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Pengajuan judul
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Pembuatan ijin penelitian
- d. Pembuatan instrument penelitian
- e. Uji validitas dan rehabilitas instrument

Uji validitas dan reabilitas telah dilakukan pada bulan Agustus 2016, terhadap 35 siswa dengan kriteria yang sama di kelas V SD Negeri Karangasem III Laweyan Sukrakarta.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan pada bulan Agustus 2016, terhadap 35 siswa dengan kriteria yang sama di kelas V SD Negeri Karangasem III Laweyan Surakarta. Tahap pelaksana ini meliputi:

- a. Setelah mendapatkan ijin dari SD Negeri Karangasem III Laweyan Surakarta berkoordinasi dengan Program Studi Ilmu Keperawatan dan responden sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menjelaskan kepada responden terkait dengan pengisian kuesioner untuk memperoleh persepsi yang sama dengan peneliti pada saat memberikan kuesioner.

- c. Memberikan kuesioner dan diisi kemudian dikembalikan pada hari yang sama.
- d. Mengecek ulang kelengkapan kuesioner yang telah dikembalikan kepada peneliti apabila terdapat kuesioner yang belum terisi secara lengkap.
- e. Melakukan pengecekan pada raport siswa (hasil prestasi, pekerjaan orang tua).

### **3. Tahap pelaporan**

Tahap pelaporan ini meliputi:

- a. Tahap pengolahan data.

Setelah dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden kemudian dilakukan pengolahan data (mulai dari *editing* sampai dengan *tabulating*). Setelah itu dilanjutkan dengan proses analisa data secara *univariat* dan *multivariate* dengan menggunakan uji statistik *product moment*, dalam penelitian proses analisa *univariat* dan *bivariat*, peneliti dibantu dengan menggunakan bantuan computer SPSS versi 16.00 *for windows*.

- b. Penyusunan hasil penelitian

Setelah dilakukan pengolahan data secara lengkap kemudian dilakukan penganalisaan data dan dilakukan penyusunan hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada.

## **K. Etika penelitian**

Menurut Hidayat (2010) etika dalam penelitian keperawatan meliputi:

1. *Inform consent* (persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian apabila calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, akan tetapi apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah peneliti selesai dalam melakukan penelitian.

4. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek peneliti atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat

dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama ketika melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.